

Pengaruh Media *Flash Card* terhadap kemampuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Annis Sholikha Putri¹, Ibrahim²

^{1,2} PIAUD, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Email: annissholikha999@gmail.com, ibrahim@uin-suka.ac.id

ABSTRAK

Minimnya media dan alat pembelajaran Media yang digunakan belum lah cukup variatif pada proses kegiatan belajar mengajar terdapat penggunaan majalah yang harus dikerjakan oleh anak didik dan guru menjelaskan hanyalah menggunakan papan tulis beserta sepidol. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh penerapan media *flash card* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Annisa. Penelitian berjenis enelitian kuantitatif model eksperimen dengan desain *pretest* dan *posttest*. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi yakni penggunaan angket dan wawancara yang mendalam, penelitian ini menggunakan 20 responden dengan kriteria peserta didik di PAUD Annisa pada kelompok B. teknik analisis data menggunakan uji *Paired sampel T test*. dengan hasil penelitian nilai rata-rata sebesar 32,00 % setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media *Flashcard* maka ada perbedaan yang signifikan dan nilai *pretest* 23,95 % sebelum diberikan perlakuan pemberian reward. Dan Berdasarkan tabel menunjukkan hasil 8.050. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan perubahan signifikan. Angka tersebut menunjukkan nilai sig (2 tailed) sebesar 0,00. Nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada perbedaan antara nilai pretest dan nilai posttest dengan artian bahwa ada pengaruh media flashcard terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

Kata kunci: Media flash card, perkembangan bahasa, anak usia dini

ABSTRACT

The lack of media and learning tools The media used is not varied enough in the process of teaching and learning activities, there is the use of magazines that must be done by students and the teacher explains only using the blackboard and markers. The aim is to analyze the effect of the application of flash card media on the language development of early childhood in PAUD Annisa. This research is a quantitative research with experimental model with pretest and posttest designs. The data collection technique in this study used observation, namely the use of in-depth questionnaires and interviews, this study used 20 respondents with the criteria of students at Annisa PAUD in group B. The data analysis technique used the Paired sample T test. with the results of the study the average value of 32.00% after being given treatment with the use of Flashcard media, there was a significant difference and the pretest value was 23.95% before being given the treatment of giving rewards. And based on the table shows the results of 8050. Based on these results showed significant changes. This figure shows the value of sig (2 tailed) of 0.00. The value of sig (2-tailed) < 0.05, then H₀ is rejected and H_a is accepted, which means that there is a difference between the pretest and posttest scores, meaning that there is an influence of flashcard media on early childhood language development.

Keywords: Flash card media, language development, early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan era globalisasi dan pendidikan zaman dahulu sangat jauh berbeda. Setiap lembaga pendidikan saling berkompetisi untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan dapat diberikan sebaik mungkin kepada anak dengan umur 4-6 tahun, karena masa ini merupakan usia keemasannya (*golden age*) untuk mendapatkan pendidikan. Stimulasi lingkungan yang diberikan orang dewasa

dapat menjadi pengalaman berharga bagi seorang anak kelak untuk bekal dimasa yang akan datang. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak TK, media kartu bergambar merupakan upaya yang digunakan dalam belajar pada TK yang harus dikembangkan lebih variatif dan menarik. Pentingnya mengembangkan kemampuan bicara kepada anak sebab anak usia dini memerlukan stimulasi agar menjadi kreatif.

(Aprinawati, 2017) bahasa adalah susunan kata yang menjadi kalimat bermakna dimana diatur dalam tata penggunaan bahasa. Bersumber dari yang terlihat bahwa ketika berkomunikasi perlu tata bahasa yang baik dan benar. (Adi et al., 2019) menyatakan bahwa perkembangan merupakan perubahan yang tidak bisa dihitung yang berasal dari dalam diri manusia. Menurut (Salmiati dan Samsuri, 2018) usia balita merupakan masa dimana anak dapat memperoleh stimulasi sangat pesat untuk perkembangannya. Usia dini ialah anak pra-sekolah, dimana ia mempunyai tahun-tahun peka terhadap tumbuh kembang anak untuk itu perlulah stimulasi dan rangsangan dari lingkungan. menurut (ULAH, 2013) media merupakan alat komunikasi yang

digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan yang terkandungnya. (Adhani, Khofifah, & Yuanita, 2016) menyatakan media pembelajaran adalah setiap sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tujuan tertentu. Menurut (Wardani, Koyan, 2013) menjelaskan bahwa *flash card* ialah sebuah kartu yang berisi maksud dan tujuan untuk proses pembelajaran. *Flash card* yakni kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan kartu agar otak adapat menerima informasi yang dihadapan mereka.

Media di lembaga paud ialah sebuah alat untuk menunjang proses pembelajaran dan perkembangan bahasa, namun banyak TK masih menggunakan lembar kerja siswa yang membuat siswa tidak efektif dalam kegiatan media yang digunakan lainnya seperti papan tulis, sepidol, dan buku cerita. Banyak media yang dapat meningkatkan bahasa anak didi yakni dengan menggunakan flash card, contoh stimulasi yang dilakukan orang tua dengan media pada anak didik (Pariaman, 2003). Media tersebut efektif

untuk membantu anak dalam berfikir dan media adalah sarana prasarana belajar yang menyenangkan. Oleh karenanya media *flash card* ini dapat dipakai dalam proses kegiatan di sekolah untuk proses stimulasi pembelajaran. (Setiana, Woro, Handayani, & Suminar, 2019).

Minimnya media dan alat pembelajaran Media yang digunakan belum lah cukup variatif pada proses kegiatan masih banyak ditemukan penggunaan lembar kerja, majalah yang harus dikerjakan oleh siswa dan guru menjelaskan hanyalah menggunakan papan tulis beserta sepidel. Metode yang digunakan masihlah menggunakan metode klasikal yang belum inovatif. Hal tersebut menyebabkan anak kurang semangat dan tertarik dalam proses pembelajaran, sedangkan dalam proses belajar semangat dan rasa ketertarikan adalah aspek utama dalam memahami materi yang diberikan (Hartawan, 2018). Akibatnya masih terdapat anak yang salah menyebutkan huruf atau bahkan anak belum mengerti tentang huruf alfabet.

Bersumber pada penelitian yang dilakukan (Fransiska, 2018) bahwa penggunaan media *flashcard* ini bisa meningkatkan kosa kata terlihat pada

table 1 anak memperoleh rata-rata 65.43% dan pada pertemuan ke dua memperoleh nilai 84.18% hal ini berarti penggunaan *flashcard* mampu meningkatkan kosa kata. (Pradana & Gerhni, 2019) bersumber pada penelitian ini hasil yang diperoleh bahwa media menyenangkan anak-anak, karena siswa dapat merespon dalam belajar lebih aktif. Dimana anak dengan mudah untuk mengingat angka-angka, gambar, aneka huruf yang terdapat di dalam *flashcard*. Media *flashcard* juga sangat membantu guru dalam menyampaikan maksud dan tujuan. (Mochamad Heri & Putu Agus Ariana, 2018) untuk memperoleh kemampuan yang optimal diperlukan media yang alat penunjang dalam pembelajaran yakni media *flashcard*, dimana media mampu menghasilkan anak-anak yang kreatif dan inovatif. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan membaca anak. Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitiannya, hanya saja sama-sama melakukan penelitian dengan menggunakan media *flashcard* pada siswa di PAUD. Menurut pendapat saya media pembelajaran dalam proses pengembangan aspek dapat mengoptimalkan perkembangan anak, media yang baik digunakan dan inovatif

dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak tersebut.

Media sangat dibutuhkan dalam proses kehiatan disekolah, kegiatan yang menarik akan membuat anak antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, untuk itu dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media flashcard terhadap perkembangan bahasa anak usia dini pada kelompok B di PAUD Annisa Way Kandis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif eksperimen dengan model *pretest* dan *posttest* Penelitian eksperimen ini dilakukan selama kegiatan berlangsung disekolah yang mengaplikasikan dengan media *flash card* untuk diketahui pengaruhnya setelah diberikan media *flash card* terhadap perkembangan bahasa anak. sedangkan pengukurannya dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* media *flashcard*.

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Hipotesis:

Ha : Test berdistribusi normal

HO : Test tidak berdistribusi normal

Statistik

Nilai Pretest: 0,77

Nilai Posttest : 0,120

Penjelasan:

O₁ : *Pretest* perkembangan bahasa sebelum dilakukan *Treatment* media *flashcard*

X : Pemberian *treatment* media *flash card*

O₂ : *Posttest* perkembangan bahasa sesudah diberikan *treatment* media *flashcard*

Penelitian ini dilakukan di PAUD ANNISA teknik pengambilan datanya memakai teknik observasi dengan penggunaan angket serta wawancara terkait dengan hal ini. Sampel dalam riset ini sebanyak 20 anak pada kelompok B. Teknik analisis data *Paired sampel T test* Adapun uji prasyarat berupa uji asumsi dasar. Tujuannya untuk mengetahui nilai skors pada setiap variabelnya berdistribusi normal dan tidak(Sugiyono, 2015). Dalam proses ini peneliti memanfaatkan program SPSS 20. Selanjutnya untuk mengetahui distribusi tersebut menggunakan nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka data yang didapat tidak Normal, jikalau lebih dari 0,05 maka data tersebut normal. Untuk berikutnya menggunakan uji asumsi dasar yang dipakai adalah uji normalitas seperti table dibawah ini (Margono, 2005).

Keputusan:

Tabel 1. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest	.183	20	.077	.915	20	.080
Hasil Posttest	.173	20	.120	.912	20	.071

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 1 diatas maka diperoleh sebagai berikut:

- a. Hasil Pretest perolehan nilai Sig $0,077 > 0,05$. Penjelasannya diterima H_0 serta tolak H_a , serta data tersebut berdistribusi normal. Maka data tersebut telah memenuhi syarat.
- b. Hasil posttest perolehan nilai Sig $0,120 > 0,05$. Penjelasannya terima H_0 tolak H_a , serta data tersebut berdistribusi normal. Maka data tersebut telah memenuhi syarat

Berdasarkan pada hasil menggunakan Kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan sampel yang

Pada output ini dapat dilihat dalam ringkasan statistic deskriptif dari nilai sebelum dan sesudah *teratment*. Pada nilai *pretest* diperoleh nilai dengan nilai Mean 23,95. Sedangkan pada hasil nilai *posttest* didapat mean 32.00. Dengan responden yang digunakan 20 siswa. Dan untuk nilai Std. devitiation pada *pretest*

Tabel 3. Paired Samples Correlations

	N	Correlati on	Sig.
Pair 1 Hasil Pretest & Hasil Posttest	20	.330	.155

Hipotesis penelitian :

distribusinya normal dengan alasan sig. lebih dari 0.005. Hal ini ditunjukkan dari keduaniilai *pretest* signifikansi 0,077 dan *posttest* yakni dengan signifikansi 0,120

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dengan menganalisis menggunakan SPSS versi 20, yakni pengaruh media *flash card* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Annisa Way Kandis adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Paired Samples Statistics

	Me an	N	Std. Deviat ion	Std. Error Mean
Pair 1 Hasil Pretest	23. 95	20	1.191	.266
Pair 1 Hasil Posttest	32. 00	20	1.338	.299

1,191 dan *posttest* sebesar 1,338. Dan nilai std. error mean untuk *pretest* 0,266 dan *posttest* 0.299.

Dapat disimpulkan dari nilai rata-rata penggunaan media *Flashcard* pada *pretest* dengan nilai $23,95 < posttest$ dengan nilai 32,00. Dengan begitu secara deskriptif terdapat perbedaan antara sesudah *treatment* dan sebelum *treatment*.

Sig :0,155

Korelasi : 0,330

Pada gambar 3 dapat dijelaskan tentang besar korelasi atau hubungan anantara variabel, yakni nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan hasil keputusan, nilai probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka terdapat hubungan

signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Pada penelitian ini hasil yang diperoleh nilai korelasi sebesar 0,330 dengan nilai

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1 Hasil Pretest - Hasil Posttest	-8.050	1.468	.328	-8.737	-7.363	-4.22	19	.000

Hipotesis

H0 : Tidak ada perbedaan rata rata antara nilai pretest dan posttest yang artinya tidak ada pengaruh media flashcard terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

Ha: Ada perbedaan rata rata antara nilai pretest dan posttest yang artinya ada pengaruh media flashcard terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

Dengan dasar pengambilan keputusan

- a. Jika nilai (2-tailed) < 0,05, artinya Ho ditolak dan Ha diterima
- b. Jika nilai (2-tailed) >0,05, artinya Ho diterima dan Ha ditolak

Bersumber dari tabel di atas menunjukkan hasil 8,050. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan perubahan yang tidak signifikan. Angka tersebut menunjukkan nilai sig (2 tailed) sebesar 0,00. Nilai sig (2-

signifikansi sebesar 0,155. Karena nilai sig, 0,155 > 0,05 maka terdapat hubungan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. tailed) < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang artinya terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa anak yang signifikan. Berdasarkan nilai T hitung sebesar 24.522 menunjukan bahwa ada perbedaan nilai antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Berdasarkan pada teori behavioristic yang di cetuskan oleh B.F Skinner yang menyatakan bahwa proses pemerolehan bahasa anak pertama kali didapatkan dari luar diri anak, yakni adanya stimulus dari lingkungan baik lingkungan keluarga, dan masyarakat (Isna, 2019). Anak pertama kali ketika anak lahir anak tidak membawa pengetahuan dan kemampuan apapun, proses perkembangan bahasa anak didapatkan melalui pengkondisian lingkungan, meniru orang dewasa, penguatan, adanya penghargaan yang anak dapat (Bahasaanak & Dini, 2004). Disamping itu selain lingkungan sekolah juga menjadi pendukung untuk stimulasi yang diberikan kepada anak didik. Bila dikaitkan dengan teori behavioristic kemampuan bahasa anak diperoleh dari stimulasi orang terdekat (Pariaman, 2003). Pada dasarnya perkembangan bahasa anak juga termasuk perkembangan kognitif, hal ini sejalan dengan pernyataan dari (Rofifah, 2020)perlu adanya stimulasi

perkembangan kognitif dan bahasa agar terselarasnya perkembangan tersebut. Stimulasi itu didapatkan salah satunya dari media yang dipakai. Salah satu media yang dipakai untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak ialah media *flashcard*. Dengan menggunakan media *flashcard* membuat anak menjadi semangat dalam belajar dan membuat suasana pembelajaran tidak pasif. Menurut soejati penggunaan media *flashcard* juga membuat anak didik lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kustiyowati, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari hasil penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan perbandingan nilai rata – rata sebesar 25,42. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. perkembangan bahasa ini meliputi kemampuan berkomunikasi, mengekspresikan dan menuturkan kata-kata kepada lingkungan sosialnya. Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan hasil 8,050. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan perubahan yang tidak signifikan. Angka tersebut menunjukkan nilai sig (2 tailed) sebesar 0,00. Nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang artinya terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa

anak yang signifikan. Berdasarkan nilai T hitung sebesar 24.522 menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Hasil tersebut terbukti bahwa penggunaan media *flashcard* terbukti efektif dan berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak usia dini, pada dasarnya setiap anak akan memiliki perbedaan tumbuh kembangnya masing masing namun tidak lepas dari stimulasi orang tua dan lingkungan terdekat anak.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febiola, 2020) dengan judul efektivitas penggunaan media *flashcard* dengan hasil penelitian 0,002 ($p < 0,05$) dengan $t=3,563$ artinya ada perbedaan antara post-test kedua kelompok dan adanya perbedaan dan pengaruh penggunaan *flashcard* sebelum dan sesudah penggunaan *flashcard* tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan kesinambungan antara teori dari B.F Skinner yang menyatakan bahwa pemerolehan bahasa diperoleh dari lingkungan, dengan berkesinambungannya antara penelitian dan teori maka peneliti menyatakan bahwa dengan penggunaan media *flashcard* dapat berpengaruh pada bahasa anak.

SIMPULAN

Dari pemaparan di atas maka dapat ditarik kesimpulan yakni hasil kedisiplinan menggunakan metode reward yang diberikan pada guru kelas B PAUD ANNISA. Memiliki nilai rata-

rata sebesar 32,00 % setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media *Flashcard* maka ada perbedaan yang signifikan dan nilai *pretest* sebesar 23,95 % sebelum diberikan perlakuan pemberian reward. Dan Berdasarkan tabel menunjukkan hasil 8.050. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan perubahan signifikan. Angka tersebut menunjukkan nilai sig (2 tailed) sebesar 0,00. Nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* dengan artian bahwa ada pengaruh media flashcard terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan dan perlu danya penelitian yang lebih lanjut dan mendalam. Semoga adanya penelitian ini memberikan refrensi baik untuk pendidik agar memberikan stimulasi yang lebih menyenangkan dan memberikan refrensi kepada orang tua serta penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Mochamad Heri & Putu Agus Ariana. (2018). *Jurnal Kesehatan Midwinerslion Anak Usia 3-4 Tahun Di Tpa Yayasan Pantisila Jurnal Kesehatan Midwinerslion*. 3(2), 3–4.

Adhani, D. N., Khofifah, N., & Yuanita, D. (2016). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Media Flash Card Pada Anak Usia Dini Di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang. *Pg-Paud Trunojoyo*, 3(2), 1–75.

Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>

Bahasaanak, P., & Dini, U. (2004). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangan Di Sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 459–479. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7600>

Febiola, S. (2020). Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1026–1036. Retrieved From <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/566>

Firdaus, K. N., Indahwati, L., & Wati, L. R. (2019). Perbedaan Efektifitas Antara Stimulasi Bahasa Dengan Metode Glenn Doman Melalui Kartu Edukasi Bergambar Dan Kartu Edukasi Tulisan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah Di Kelompok B Tk Al-Jihad Kota Malang. *Journal Of Issues In Midwifery*, 3(3), 88–96. <https://doi.org/10.21776/ub.j>

oim.2019.003.03.4

- Fransiska. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Dayak. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 2(2), 85–95.
- Hartawan, I. M. (2018). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.24903/jw.v2i2.190>
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Wardah*, 1(1), 62–69.
- Kustiyowati. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Flash Card Terhadap Pengenalan Pra Membaca Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Nurya Bil Ilma Jember. *Education Journal: Journal Education Research And Developmen*, 4(1), 71–84.
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Pariaman, K. P. (2003). Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Permainan Tebak Suara Dengan Kartu Gambar Binatang Di Paud Palapa I Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pesona Paud*, 1(1), 1–12.
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal Of Education And Instruction (Joeai)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Rofifah, D. (2020). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Tk Pertiwi 01 Girilayu. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 12–26.
- Salmiati Dan Samsuri. (2018). Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar. *Buah Hati*, Vol.5(2), 118–126. Retrieved From <https://buahhati.stkipgetsempena.ac.id/?journal=home&page=article&op=view&path%5b%5d=64&path%5b%5d=55>
- Setiana, Y. N., Woro, O., Handayani, K., & Suminar, T. (2019). The Effect Of Theme-Based Storytelling And Flash Card On Nutritional Knowledge In Early Childhood Education. *Journal Of Primary Education*, 8(6), 342–350.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulah, M. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Ra Roudlotul Islamiyah Sidoarjo. *Paud Teratai*, 2(1), 1–11.

Wardani, K. Y. T., Koyan, I. W., & ...
(2013). Penerapan Metode
Bilingual Berbantuan Media
Flashcard Untuk Meningkatkan
Kemampuan Berbahasa Inggris
Anak Kelompok B2 Di Tk
Saiwa Dharma Singaraja.
Jurnal Pendidikan Anak
Retrieved From
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpaud/article/view/1564>